

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menstruasi atau haid merupakan suatu siklus alamiah yang menunjukkan kesempurnaan seorang wanita. Menstruasi atau haid adalah perdarahan secara periodik yang disertai pelepasan endometrium (Proverawati, 2012). Perempuan terutama remaja putri perlu menjaga kebersihan diri dan kesehatan agar tidak menimbulkan masalah kesehatan bagi dirinya sendiri terutama saat menstruasi. Kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Suprihatin, 2017). Salah satu aktivitas kebersihan diri diantaranya adalah kebersihan vagina. Vagina merupakan area intim wanita yang sensitif dan vital dan kebersihannya merupakan hal penting untuk diperhatikan. Menurut Mumpuni dan Andang (2013) Kebersihan vagina saat menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah munculnya masalah-masalah seperti infeksi. Kebersihan vagina pada saat menstruasi merupakan hal penting dalam menentukan kesehatan organ reproduksi wanita khususnya remaja putri agar terhindar dari infeksi alat reproduksi.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2014 menyebutkan bahwa pengetahuan

remaja putri mengenai kesehatan reproduksi masih sangat rendah, hal tersebut dibuktikan pada Survei Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Jawa Timur pada tahun 2010 tentang reproduksi 43,22% berpengetahuan rendah, 37,28% berpengetahuan cukup, dan 19,50% berpengetahuan baik. Minimnya pengetahuan menyebabkan individu berpola pikir mengada-ada, yang kemudian berkembang menjadi mitos (Yuni, 2015). Menurut penelitian sebelumnya Hutagaol, 2013 menunjukkan tindakan yang kurang baik terkait kebersihan vagina saat menstruasi responden yaitu hanya sebanyak 63% responden yang mengganti pembalut saat setelah buang air besar maupun kecil, hanya 34,2% responden yang sering mengganti pembalut jika sudah penuh dan hanya 38,4% responden yang mengganti pembalut 3-4 kali sehari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan peneliti di SMP Kartika IV-9 Malang pada tanggal 26 Juli 2019, diperoleh data jumlah total murid kelas VII 180 anak, jumlah siswi sebanyak 116 dan sebanyak 103 siswi yang sudah mengalami menstruasi. Pada saat wawancara dilakukan yang mengikuti sejumlah 10 siswi. Berdasarkan hasil wawancara siswi yang telah mendapatkan menstruasi, 7 siswi mengatakan masih menggunakan pembalut dalam waktu lama, 5 siswi merasa gatal didaerah kemaluan saat menstruasi, 10 siswi merasa nyeri menstruasi, 2 siswi sering mengalami keputihan, 1 siswi mengungkapkan siklus haid tidak teratur dan 10 siswi mengatakan belum mengetahui cara membersihkan vagina dengan baik dan benar.

Untuk menjaga kebersihan vagina, seseorang harus memiliki pengetahuan mengenai kebersihan vagina tersebut. Pengetahuan itu sendiri adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan merupakan salah satu bagian dari perilaku, sebagaimana yang dikemukakan oleh Benyamin Bloom dalam Notoatmodjo (2014). Pemahaman seseorang terhadap kebersihan vagina sangatlah penting, terlebih pada masa remaja. Karena menjaga kebersihan vagina merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan. Seseorang yang tidak memiliki pengetahuan tentang kebersihan vagina yang cukup, akan cenderung mengabaikan kesehatan reproduksinya dan akhirnya ia akan melakukan tindakan yang membahayakan dirinya sendiri (Notoatmodjo, 2014). Apabila tidak dijaga kebersihannya akan menimbulkan mikroorganisme seperti bakteri, jamur dan virus yang berlebih sehingga dapat mengganggu fungsi organ reproduksi, menyebabkan munculnya masalah-masalah seperti keputihan, iritasi, timbulnya masalah infeksi pada saluran kemih, bau yang tidak menyenangkan, herpes kelamin, kulit kelamin, kanker serviks, infeksi pada daerah vagina (vaginitis) dan lain-lain (Suprihatin, 2017).

Pendidikan kesehatan tentang kebersihan vagina pada remaja putri sangat diperlukan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku positif siswa guna untuk mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukungnya peningkatan kualitas generasi mendatang (Aisyaroh, 2012). Selama

masa ini siswa harus lebih peka lagi dengan keadaan fisiknya, yang semula kurang mendapatkan perhatian khusus dalam perawatan, maka pada saat ini membutuhkan perhatian khusus dalam perawatannya. Organ-organ yang belum berfungsi secara sempurna ketika usia dini dan setelah usia remaja berfungsi kembali. Dengan aktifnya dan berfungsinya kembali organ-organ reproduksi itu siswa perlu memahami bagaimana perkembangan dan pemeliharaan alat dan sistem reproduksi. Siswa juga perlu mengetahui bahwa jika sistem reproduksi sudah berfungsi, maka siswa sudah dapat bereproduksi sebagai dewasa normal (Kusmiran, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengetahuan tentang kebersihan vagina saat menstruasi pada remaja putri kelas VII di SMP Kartika IV-9 Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : “bagaimana pengetahuan remaja putri kelas VII tentang kebersihan vagina saat menstruasi di SMP Kartika IV-9 Malang”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengetahuan remaja putri kelas VII tentang kebersihan vagina saat menstruasi di SMP Kartika IV-9 Malang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri kelas VII tentang kebersihan vagina saat menstruasi di SMP Kartika IV-9 Malang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Bermanfaat sebagai tambahan bacaan dan pengetahuan tentang gambaran pengetahuan remaja putri kelas VII tentang kebersihan vagina saat menstruasi di SMP Kartika IV-9 Malang dan sebagai bahan teori perkuliahan sehingga menunjang ilmu yang ada dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam pengembangan dan penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Peneliti**

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya penelitian kesehatan.

#### **2. Bagi Lahan Penelitian**

Mendapatkan gambaran pengetahuan siswi SMP tentang pentingnya menjaga kebersihan vagina saat menstruasi sehingga dapat memberikan masukan pada pihak sekolah dalam melakukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

### 3. Bagi Responden

Remaja putri mengetahui bagaimana pentingnya menjaga kebersihan vagina saat menstruasi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari infeksi atau penyakit.

### 4. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Memberikan masukan tentang hasil penelitian sebagai acuan atau masukan khususnya untuk kesehatan remaja putri.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan dapat juga dijadikan data pembandingan pada penelitian yang berkaitan.

